

Peran Komunitas Sedekah Nasi Bungkus (SENABUNG) Serang dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Masyarakat di Kota Serang

Sarah Ayu Ernawati Pasaribu^{1*}, Ria Yuni Lestari², Wika Hardika Legiani³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

¹sarahayuernawati@gmail.com*; ²wika_hardika@untirta.ac.id; ³riayunilestari@untirta.ac.id

Informasi artikel

Diterima:

22-09-2023

Disetujui:

29-11-2023

Kata kunci:

Peran Komunitas
Peduli Sosial
Masyarakat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunitas SENABUNG Serang dalam membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat di Kota Serang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi serta keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan peranan komunitas SENABUNG Serang dalam membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat di Kota Serang melalui 4 peranan, yaitu: peranan memfasilitasi, peranan mendidik, peranan perwakilan, dan peranan teknis. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang, yaitu sedekah nasi bungkus, wakaf Al-Qur'an & sedekah buku, berbagi ifthor, bantuan bencana alam, pelayanan fidyah, berbagi sembako, dan juga kajian. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang merupakan bentuk empati yang ditunjukkan komunitas kepada masyarakat yang kurang mampu dan juga untuk memberi contoh kepada masyarakat serta mengajak masyarakat Kota Serang agar mau ikut terlibat dalam kegiatan peduli sosial. Terdapat pula faktor penghambat secara internal dan eksternal yang dihadapi oleh komunitas SENABUNG Serang, diharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada komunitas SENABUNG Serang, agar keberadaan komunitas SENABUNG Serang tetap ada dan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

ABSTRACT

This study aims to find out the role of the SENABUNG Serang community in shaping the character of social care in the community in Serang City. This research was conducted using descriptive qualitative method. Data collection was done by interview, observation and documentation and data validity using triangulation. The results of this study show the role of the SENABUNG Serang community in shaping the character of social care in the community in Serang City through 4 roles, namely: facilitating role, educating role, representative role, and technical role. As for the activities carried out by the SENABUNG Serang community, namely packaged rice alms, Qur'an waqf & book alms, ifthor sharing, natural disaster relief, fidyah service, sharing groceries, and also studies. The activities carried out by the SENABUNG Serang community are a form of empathy shown by the community to the underprivileged and also to set an example to the community and invite the people of Serang City to get involved in social care activities. There are also internal and external inhibiting factors faced by the SENABUNG Serang community, it is hoped that the government can provide support and assistance to the SENABUNG Serang community, so that the existence of the SENABUNG Serang community remains and can benefit people in need.

Keywords:

*The Role of
Community
Social care
People*

Copyright © 2023 (Sarah Ayu Ernawati Pasaribu, Ria Yuni Lestari, Wika Hardika Legiani). All Right Reserved

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terpadat di dunia, diambil dari data (Badan Pusat Statistik, 2022) menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia dilaporkan kembali mengalami peningkatan menjadi 275,77

juta jiwa hingga pertengahan 2022. Tentu negara dengan kepadatan penduduk yang sangat tinggi ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang mempunyai masalah dalam kesejahteraan masyarakatnya. salah satunya Banten, dimana Banten merupakan salah satu provinsi di pulau

Jawa, Indonesia. Provinsi ini terletak di paling ujung barat di pulau Jawa.

Provinsi Banten pernah menjadi bagian dari provinsi Jawa Barat, tetapi provinsi ini menjadi wilayah pemekaran sejak tahun 2000, dengan keputusan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000. Data terbaru dari (Badan Pusat Statistik, 2022) mencatat jumlah penduduk Banten sebanyak 12. 251.985 jiwa. Dengan banyaknya penduduk di provinsi Banten tentu banyak pula masalah yang ada. Salah satu masalah yang dihadapi oleh provinsi Banten adalah masalah kesejahteraan masyarakat yakni tingginya angka kemiskinan.

Banten merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk miskin terbanyak. Berdasarkan data dari (Berita Resmi Statistik dan Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2022) jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 sebesar 814,02 ribu orang dengan persentase sebesar 6,16 persen. Data pada BPS menunjukkan bahwa provinsi Banten menempati peringkat 9 dalam 10 provinsi dengan penduduk miskin terbanyak di Indonesia.

Kota Serang yang menjadi Ibu kota dari provinsi Banten, dimana merupakan daerah pusat di Banten juga menyumbang angka kemiskinan yang cukup besar yaitu 47.910 jiwa penduduk dengan persentase 5,94 persen (Badan Pusat Statistik, 2022). Persentase yang cukup besar ini menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat belum cukup baik dan merata di wilayah provinsi Banten, salah satunya di daerah Kota Serang.

Menurut (BPS, 2016) kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi, materi dan fisik untuk mencukupi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang di ukur dengan pengeluaran. Menurut Niemetz dalam (Ise, dkk., 2022), kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk membeli barang-barang kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, papan, dan obat-obatan. Kemudian menurut dalam (Irfan Ibrahim, 2021) kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang atau suatu daerah tidak dapat meningkatkan standar kehidupan yang lebih baik karena ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Dampak dari kemiskinan adalah munculnya gelandangan atau tunawisma, fakir miskin,

pengemis atau orang-orang yang memiliki ekonomi yang cenderung rendah. Sudah seharusnya pemerintah bertanggung jawab atas hal yang terjadi ini, karena dalam pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tertulis bahwa fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara. Berdasarkan rumusan pasal tersebut negara berperan untuk memelihara fakir miskin dan anak-anak yang terlantar agar bisa hidup jauh lebih layak.

Namun yang terjadi di lapangan ialah kesejahteraan yang belum merata, khususnya kota Serang. Banyak masyarakat dengan pekerjaan berpenghasilan rendah bahkan banyak pula anak-anak dibawah umur menghiasi jalanan kota Serang untuk mencari uang untuk bertahan hidup. Berdasarkan data dari dinas sosial Kota Serang, penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di Kota Serang mencapai 121 ribu orang per Agustus 2021. Diantaranya anak jalanan, orang terlantar, pengemis, gelandangan, hingga penyandang disabilitas, dan mereka semua membutuhkan uluran tangan dari Pemerintah Kota Serang.

Peran pemerintah saja dirasa tidak cukup untuk mengatasi masalah kemiskinan dengan jumlah persentase yang cukup besar di Kota Serang, dengan demikian elemen masyarakat juga memiliki peran penting dalam membantu pemerintah untuk mengurangi tingginya angka kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Sejalan dengan hal ini juga, maka karakter peduli sosial sangat penting untuk ada pada setiap diri masyarakat, agar saling peduli dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan.

Komunitas sebagai elemen masyarakat yang bergerak dalam kegiatan peduli sosial sangat dibutuhkan untuk membantu masyarakat yang miskin dan kurang mampu, karena dengan adanya komunitas ini maka masyarakat miskin akan mendapat bantuan meskipun tidak sebesar bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Komunitas dapat membantu menjangkau ketidakmerataan bantuan pemerintah kepada masyarakat miskin seperti membagikan makanan dan hal lainnya yang dibutuhkan. Komunitas juga tentunya berperan dalam membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat agar masyarakat mempunyai rasa peduli pada masyarakat yang kurang mampu dan mempunyai kesadaran untuk membantu.

Peduli sosial merupakan salah satu karakter dari 18 karakter bangsa. Peduli sosial menurut (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011) adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi

bantuan pada orang lain, senada dengan (Zuchdi, 2011) yang menyatakan bahwa peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Gerakan sosial dalam bentuk komunitas menjadi tempat mereka dalam mentransformasikan kepedulian sosial dalam kehidupan nyata. Menurut (Hermawan, 2008) komunitas adalah sekelompok manusia yang memiliki rasa peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya. Dapat diartikan bahwa komunitas adalah kelompok orang yang saling mendukung dan saling membantu antara satu sama lain. Komunitas merupakan bagian dari masyarakat yang didasarkan pada perasaan yang sama, sepenanggungan, dan saling membutuhkan serta bertempat tinggal disuatu wilayah tempat kediaman tertentu.

Komunitas sosial dirasa wadah yang tepat untuk membentuk kepedulian sosial masyarakat, dengan peranan yang dijalani oleh komunitas dan adanya gerakan kemanusiaan yang dilakukan oleh komunitas serta dikemas secara baik melalui kegiatan sosial seperti berbagi, mampu menarik perhatian masyarakat untuk turut bergabung. Salah satu contoh komunitas sebagai wadah yang tepat untuk membentuk kepedulian sosial masyarakat adalah komunitas Sedekah Nasi Bungkus (SENABUNG) Serang.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini meliputi pihak komunitas SENABUNG Serang, yakni pendiri dan anggota komunitas, pihak masyarakat yakni masyarakat Kota Serang dan donatur komunitas SENABUNG Serang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dibandingkan antara wawancara, observasi dan dokumentasi dengan triangulasi. Agar dapat diperoleh suatu informasi yang valid, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Hasil dan pembahasan

Peran komunitas SENABUNG Serang dalam membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat Kota Serang

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan bahwasanya komunitas SENABUNG Serang merupakan komunitas pengabdian masyarakat yang dimana kegiatannya bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan balasan atau imbalan dalam bentuk apapun. Sebagai sebuah komunitas, SENABUNG Serang tentunya memiliki peran nya sendiri yang rutin dijalani sampai pada hari ini.

Penelitian ini dilakukan melalui hasil dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang telah peneliti lakukan di lapangan secara mendalam berdasarkan teori Jim Ife dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27), dimana dalam teori tersebut mengatakan berbagai peran komunitas dikelompokkan ke dalam empat golongan, yaitu *facilitative roles* (peranan memfasilitasi), *educational roles* (peranan mendidik), *representative roles* (peranan perwakilan) dan *technical roles* (peranan teknis). Dalam penelitian ini didapati bahwa peranan yang dilakukan komunitas SENABUNG Serang dapat membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat Kota Serang yang dikaitkan dengan teori indikator kepedulian sosial Menurut Crandall dalam Addison E. Gradel (2009:35), yang meliputi motivasi, pemahaman, empati dan kontribusi yang akan diuraikan berdasarkan apa yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian di lapangan.

Peranan memfasilitasi (*facilitative roles*)

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan bahwasanya komunitas SENABUNG Serang merupakan komunitas yang berada pada elemen masyarakat yang mempunyai peranan terhadap masyarakat. Penelitian ini dilakukan melalui hasil wawancara, observasi juga dokumentasi dilapangan secara mendalam berdasarkan teori Jim Ife dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27). Dalam teori tersebut mengatakan berbagai peran komunitas dikelompokkan ke dalam empat golongan, salah satunya yaitu peranan memfasilitasi (*facilitative roles*). Peranan memfasilitasi berkaitan dengan stimulasi dan penunjang pengembangan masyarakat, yang meliputi:

Memberikan dorongan

Menurut teori Jim Ife dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27), salah satu peranan memfasilitasi adalah melalui pemberian dorongan atau motivasi. Memberikan dorongan

bagi orang-orang yang terlibat dalam berbagai struktur dan aktivitas komunitas merupakan salah satu peran yang paling penting bagi komunitas. Pemberian motivasi tersebut mencakup antusias dalam mengajak masyarakat untuk ikut kegiatan sosial, menyediakan diri kepada masyarakat ketika mereka perlu membicarakan sesuatu atau menanyakan berbagai pertanyaan, serta mengakui nilai kontribusi mereka dalam keterlibatan kegiatan sosial.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, didapati bahwa dorongan yang diberikan oleh komunitas SENABUNG Serang kepada masyarakat guna membentuk karakter peduli sosial yaitu dengan anggota komunitas SENABUNG antusias mengajak masyarakat untuk ikut serta atau berkontribusi pada kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang. Kegiatan sosial yang dilakukan seperti kegiatan sedekah nasi bungkus, bantuan bencana alam, wakaf Quran, sedekah buku, dan sebagainya.

Dorongan yang diberikan oleh komunitas kepada masyarakat juga dilakukan dengan anggota komunitas menyediakan diri dan terbuka ketika masyarakat butuh pemahaman, atau jika ingin bertanya mengenai hal-hal terkait peduli sosial ataupun kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang.

Selain itu komunitas SENABUNG Serang juga memberikan sertifikat penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat atau donatur yang sudah berkontribusi dalam kegiatan sosial komunitas. Hal ini dilakukan untuk mengafirmasi masyarakat bahwa mereka sudah melakukan hal yang baik serta mengakui nilai dan kontribusi mereka.

Komunitas SENABUNG Serang memberikan dorongan kepada masyarakat khususnya masyarakat kota Serang terkait kepedulian sosial, bertujuan untuk memberikan dorongan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya kesadaran diri atas kepedulian sosial sehingga tertarik serta mau terlibat dalam kegiatan terkait kepedulian sosial.

Pemberian dorongan dapat membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat Kota Serang, karena hal ini sejalan dengan teori Crandall dalam Addison E. Gradel (2009:35), dimana indikator peduli sosial salah satunya yaitu dorongan atau motivasi. Menurut (Abdul Rahman Saleh, 2008), motivasi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Dalam hal ini pemberian motivasi

atau dorongan yang dilakukan oleh komunitas kepada masyarakat bertujuan untuk membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat.

Fasilitator kelompok

Selain memberikan dorongan, menurut teori Jim Ife dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27), menjadi fasilitator kelompok juga termasuk salah satu peranan memfasilitasi. Kelompok yang di fasilitasi oleh komunitas SENABUNG Serang dalam penelitian ini ialah masyarakat Kota Serang. Menjadi fasilitator masyarakat dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang dengan membantu memfasilitasi masyarakat untuk dapat ikut serta terlibat dalam kegiatan peduli sosial.

Adapun hasil temuan penelitian, ditemukan bahwa komunitas SENABUNG Serang menjadi fasilitator masyarakat dengan menjadi wadah penyaluran donasi. Donasi yang sudah terkumpul nantinya akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui berbagai kegiatan sosial, salah satunya kegiatan sedekah nasi bungkus.

Selain itu juga didapati bahwa komunitas ini terbuka untuk siapapun yang ingin mengikuti kegiatan sosial baik menjadi donatur ataupun menjadi volunteer yang langsung ikut terjun ke lapangan. Salah satu kegiatan sosial yang dilakukan komunitas SENABUNG Serang yaitu wakaf Quran dan sedekah buku, dimana isi kegiatannya ialah penyaluran Al-Qur'an dan buku ke pesantren dan sekolah yang membutuhkan. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa SENABUNG Serang merupakan fasilitator masyarakat dengan menjadi perantara dan penyalur bantuan. Sumbangan bantuan dari donatur, baik berupa Al-Qur'an, buku, ataupun uang, akan disalurkan oleh komunitas SENABUNG Serang kepada sekolah dan pesantren yang membutuhkan.

Peranan memfasilitasi dengan menjadi fasilitator masyarakat yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang ini dapat membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat kota Serang. Dimana hal ini berkaitan dengan teori Crandall dalam Addison E. Gradel (2009:35), yang mengatakan bahwa salah satu indikator peduli sosial yaitu kontribusi. Dalam hal ini, kontribusi yang dilakukan oleh masyarakat adalah ikut serta terlibat dalam kegiatan sosial.

Berdasarkan penjabaran data hasil penelitian mengenai peranan menjadi fasilitator masyarakat, didapatkan bahwa komunitas menjalankan peran tersebut dengan menjadi wadah penyaluran donasi dan penyelenggara kegiatan sosial yang terbuka untuk masyarakat yang ingin ikut serta dalam kegiatan. Dengan terlaksananya peranan

menjadi fasilitator masyarakat, maka komunitas SENABUNG Serang berhasil mencapai tujuannya dimana membuat masyarakat dapat ikut serta berkontribusi dalam kegiatan peduli sosial.

Peranan mendidik (educational roles)

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan bahwasanya komunitas SENABUNG Serang melakukan peranan mendidik kepada masyarakat, khususnya masyarakat di Kota Serang. Penelitian ini dilakukan melalui hasil wawancara, observasi juga dokumentasi dilapangan secara mendalam berdasarkan teori Jim Iff dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27). Dalam teori tersebut mengatakan bahwa berbagai peran komunitas dikelompokkan ke dalam empat golongan, salah satunya yaitu peranan mendidik (educational roles). Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dari peran komunitas. Peranan mendidik yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang meliputi peningkatan kesadaran dan memberikan informasi.

Peningkatan kesadaran

Menurut teori Jim Iff dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27), salah satu peranan mendidik adalah melalui peningkatan kesadaran. Peningkatan kesadaran dimaksudkan untuk memberikan kesadaran terhadap berbagai struktur dan strategi perubahan sosial sehingga orang-orang dapat berpartisipasi dan mengambil tindakan efektif.

Adapun hasil temuan penelitian, ditemukan bahwa Peningkatan kesadaran dilakukan komunitas SENABUNG Serang melalui pengajaran nilai-nilai agama dan kemanusiaan yang disebarkan melalui unggahan di media sosial instagram komunitas SENABUNG Serang.

Nilai-nilai agama dan kemanusiaan disebarkan di instagram komunitas dengan cara mengunggah postingan dengan keterangan atau caption yang bernuansa islami yang berkaitan juga dengan nilai sosial kemanusiaan. Postingan tersebut nantinya akan dilihat oleh publik dan masyarakat luas, sehingga masyarakat yang melihat postingan tersebut dapat diingatkan kembali tentang pentingnya peduli sosial.

Komunitas SENABUNG Serang meningkatkan kesadaran kepada masyarakat agar masyarakat sadar dan paham akan pentingnya peduli sosial. Pemahaman tentang pentingnya peduli sosial akan mendorong masyarakat untuk mengambil tindakan yang berkaitan dengan

kepedulian sosial. Contohnya seperti menolong orang yang sedang kesusahan.

Dengan meningkatkan kesadaran, komunitas dapat membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat Kota Serang. Hal ini sejalan dengan teori Crandall dalam Addison E. Gradel (2009:35), dimana salah satu indikator dari peduli sosial yaitu pemahaman. Dalam penelitian ini didapati jelas bahwa komunitas SENABUNG Serang memberikan pemahaman kepada masyarakat Kota Serang melalui peningkatan kesadaran akan pentingnya peduli sosial dengan menyebarkan pengajaran nilai agama dan sosial menggunakan instagram.

Memberikan informasi

Menurut teori Jim Iff dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27) selain peningkatan kesadaran, memberikan informasi juga masuk kedalam peranan mendidik.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan, ditemukan bahwa komunitas SENABUNG Serang juga memberikan informasi seputar pentingnya peduli sosial kepada masyarakat di Kota Serang dalam bentuk kajian. Memberikan informasi ditujukan agar masyarakat paham dan dapat membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat Kota Serang. Hal ini sejalan dengan teori Crandall dalam Addison E. Gradel (2009:35), dimana pemahaman adalah salah satu indikator dari karakter peduli sosial.

Pemberian informasi yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang adalah dengan cara melaksanakan kegiatan Kajian. Kajian yang diselenggarakan memberikan informasi melalui dakwah islami yang relevan berkaitan dengan nilai peduli sosial.

Lewat kajian ini SENABUNG memberikan informasi dan stimulus serta dorongan untuk menumbuhkan karakter peduli sosial pada diri masyarakat, sehingga masyarakat pun bisa lebih peduli dan sadar akan pentingnya peduli sosial.

Peranan perwakilan (representative roles)

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan bahwasanya komunitas SENABUNG Serang juga melakukan peranan representasi. Penelitian ini dilakukan melalui hasil wawancara, observasi juga dokumentasi dilapangan secara mendalam berdasarkan teori Jim Iff dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27). Dalam teori tersebut mengatakan berbagai peran komunitas dikelompokkan ke dalam empat golongan, salah satunya yaitu peranan representasi.

Istilah peran representasi digunakan untuk menunjukkan berbagai peran komunitas dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan, atau agar bermanfaat bagi masyarakat. Peran representasi yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang yaitu menggunakan media. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa media yang digunakan oleh komunitas SENABUNG Serang yaitu media sosial instagram.

Menggunakan Media

Menurut teori Jim Ife dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27), salah satu peranan komunitas ialah perlu secara efektif memanfaatkan sebuah media. Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah media sosial instagram yang berguna untuk memperjelas berbagai isu khusus dan membantu untuk menempatkan komunitas SENABUNG Serang pada agenda publik. Hal tersebut juga dapat digunakan untuk mempublikasikan berbagai kegiatan yang dilakukan komunitas.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Komunitas SENABUNG Serang secara efektif memanfaatkan sebuah media, yaitu media sosial instagram dengan nama pengguna @senabungserang. Instagram komunitas berguna untuk memperjelas kegiatan-kegiatan apa saja yang komunitas SENABUNG Serang lakukan dan membantu untuk menempatkan kegiatan komunitas pada agenda publik atau menjadikan kegiatan komunitas sebagai konsumsi publik. Salah satu kegiatan yang dipublikasikan oleh komunitas SENABUNG Serang adalah kegiatan sosial sedekah nasi bungkus.

Instagram komunitas digunakan untuk mempublikasikan berbagai proses kegiatan komunitas SENABUNG Serang agar diketahui oleh publik dan masyarakat banyak. Tujuannya agar masyarakat tergerak dan berkontribusi dalam kepedulian sosial, salah satunya dengan ikut serta menjadi volunteer atau donatur dalam kegiatan sosial komunitas SENABUNG Serang yaitu sedekah nasi bungkus dan kegiatan sosial lainnya. Hal inipun sesuai dengan teori Crandall dalam Addison E. Gradel (2009:35) dimana kontribusi adalah salah satu indikator dari peduli sosial.

Peranan teknis (technical roles)

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan bahwasanya komunitas SENABUNG Serang juga melakukan peranan teknis. Penelitian ini dilakukan melalui hasil wawancara, observasi juga dokumentasi dilapangan secara mendalam berdasarkan teori Jim Ife dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27), dimana dalam

teori tersebut mengatakan berbagai peran komunitas dikelompokkan ke dalam empat golongan, salah satunya yaitu peranan teknis.

Beberapa aspek pengembangan masyarakat senantiasa melibatkan aplikasi berbagai keterampilan teknis untuk membantu proses pengembangan masyarakat. Adapun yang menjadi bagian dalam peranan teknis yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang adalah teknis manajemen dalam mengelola komunitas.

Manajemen

Menurut teori Jim Ife dan Frank Tesoriero dalam (Nur Hasanah, 2017:27), salah satu peranan teknis ialah manajemen. Ketika sebuah komunitas masyarakat membawa tanggung jawab untuk mengelola berbagai kegiatannya sendiri, peran manajemen menjadi sebuah hal yang penting.

Dalam temuan yang ditemukan oleh peneliti didapati bahwasanya komunitas SENABUNG Serang melakukan peranan teknis melalui pengaturan manajemen yang baik. Dalam hal ini komunitas SENABUNG Serang melakukan manajemen dan mengelola kegiatan komunitas secara langsung dan mandiri.

Komunitas SENABUNG Serang memajemen dan mengelola kegiatan secara mandiri dan langsung dengan baik, salah satunya saat akan melaksanakan kegiatan Wakaf Quran. Saat wakaf Quran, anggota komunitas melakukan pemilahan Al-Quran yang akan disalurkan kepada pesantren yang membutuhkan secara mandiri. Selain itu, komunitas SENABUNG Serang melakukan kegiatan wakaf Qur'an secara tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah diagendakan, serta anggota komunitas juga datang langsung ke pesantren yang akan dibantu.

Selain memajemen dan mengelola kegiatan, komunitas SENABUNG Serang juga memajemen keuangan yang masuk dari para donatur secara akuntabel dan transparan. Komunitas SENABUNG Serang selalu mengunggah laporan rekapan keuangan yang masuk dari para donatur melalui akun media sosial instagram komunitas, sehingga masyarakat juga bisa tahu dana yang masuk dan keluar dari komunitas SENABUNG Serang secara jelas.

Komunitas SENABUNG memajemen dan mengelola keuangan secara akuntabel dan transparan sehingga membangun kepercayaan pada masyarakat dan donatur.

Kepercayaan yang sudah dibangun oleh komunitas SENABUNG Serang ini membuat masyarakat ataupun donatur terdorong untuk

berkontribusi dalam melakukan kegiatan sosial, salah satunya dengan berdonasi untuk kegiatan sosial melalui komunitas SENABUNG Serang. Hal inipun sejalan dengan teori Crandall dalam Addison E. Gradel (2009:35) dimana kontribusi adalah salah satu indikator dari peduli sosial.

Kegiatan-kegiatan komunitas SENABUNG Serang

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan bahwasanya komunitas SENABUNG Serang merupakan komunitas yang bergerak dalam bidang kemanusiaan dimana komunitas SENABUNG Serang mempunyai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peduli sosial yang dilakukan secara rutin.

Kegiatan-kegiatan berkaitan dengan peduli sosial dan kemanusiaan ini juga menjadi salah satu bentuk komunitas SENABUNG Serang dalam menunjukkan empati untuk masyarakat di sekitar Kota Serang yang hidupnya dalam kemiskinan dan sulit untuk mencari makan sehari-hari. Hal ini pun sejalan dengan teori Crandall dalam Addison E. Gradel (2009:35) dimana empati adalah salah satu indikator dari peduli sosial.

Selain bentuk empati dan bentuk kepedulian untuk masyarakat yang kurang mampu, kegiatan-kegiatan terkait peduli sosial juga dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang untuk memberi contoh dan mengajak agar masyarakat Kota Serang terdorong dan mau terlibat dalam kegiatan peduli sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Soetjipto dan Sjafoedin dalam (Giandi Basyari Apriawan, 2016) dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang melalui lingkungan masyarakat, kalau lingkungan sekitarnya itu baik akan berarti akan sangat membantu didalam pembentukan kepribadian seseorang. Maka dalam hal ini komunitas SENABUNG Serang yang merupakan bagian dari komunitas masyarakat dapat mencontohkan hal baik di wilayahnya, yaitu kota Serang, agar karakter peduli sosial terbentuk pada diri masyarakat Kota Serang dan akan mencontoh hal baik dari kegiatan yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang, yaitu:

Sedekah nasi bungkus

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan bahwasanya komunitas SENABUNG Serang mempunyai kegiatan utama dan yang menjadi ciri khas komunitas yaitu kegiatan sedekah nasi bungkus dimana sesuai dengan

nama komunitas SENABUNG Serang itu sendiri yang mempunyai kepanjangan nama 'Sedekah Nasi Bungkus'. Kegiatan sedekah nasi bungkus ini merupakan program rutin komunitas SENABUNG Serang yang dilakukan setiap satu minggu sekali, penyaluran nasi bungkus sendiri dibagikan antara hari jumat, sabtu atau minggu di sore hari.

Isi kegiatan dari sedekah nasi bungkus sendiri itu menyatukan makanan dalam satu paket nasi bungkus yang berisikan nasi, lauk, sayur, dan sambal yang kemudian dibungkus oleh kertas nasi ataupun dengan strerofoam setelah itu dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Inilah yang menjadi alasan mengapa diberi nama sedekah nasi bungkus karena identik dengan membagikan nasi yang dibungkus dan sudah siap saji serta bisa langsung dimakan.

Sedekah nasi bungkus merupakan kegiatan berbagi nasi bungkus kepada masyarakat yang membutuhkan seperti fakir miskin, pemulung, gelandangan, anak jalanan, yatim, dhuafa yang sekiranya membutuhkan pertolongan dalam hal makanan. Terbukti dari wilayah yang diberikan pun adalah wilayah yang warga nya kurang mampu seperti yang tinggal di kampung pemulung dan wilayah perkampungan yang ada di sekitar pinggiran rel kereta api Karangantu.

Wakaf Al-Qur'an dan Sedekah Buku

Wakaf Al-Qur'an dan sedekah buku merupakan pemberian berupa Al-Qur'an, Juz amma, Iqro, dan buku untuk pesantren ataupun sekolah yang membutuhkan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kegiatan wakaf Quran merupakan salah satu program komunitas SENABUNG Serang yang diagendakan 6 bulan sekali sekali dimana wakaf Quran merupakan kegiatan penyaluran dan pemberian Al-Qur'an, Juz amma, Iqro untuk pesantren ataupun masjid yang membutuhkan. Wilayah pesantren yang dibantu yaitu daerah sekitar Serang, dan pernah sampai ke daerah Malingping, Kabupaten Lebak.

Sedangkan kegiatan sedekah buku merupakan kegiatan pemberian buku untuk sekolah yang membutuhkan di sekitar wilayah Serang. kegiatan sedekah buku dilakukan kondisional, terkadang 1 bulan bisa 4 kali dilaksanakan. Diketahui juga kegiatan sedekah buku ini merupakan kegiatan yang biasanya bekerja sama atau kolaborasi bersama mahasiswa yang sedang KKM atupun menjalani kegiatan kampus merdeka yaitu Kampus Mengajar.

Berbagi ifthor

Berbagi ifthor merupakan salah satu kegiatan komunitas SENABUNG Serang yang dimana kegiatannya ialah menyajikan dan membagikan suatu makanan untuk berbuka puasa bagi yang sedang menjalankan puasa.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan berbagi ifthor adalah kegiatan berbagi makanan untuk berbuka puasa, dimana konsepnya hampir mirip dengan kegiatan sedekah nasi bungkus yang kegiatannya sama-sama membagikan makanan, tetapi yang membedakan adalah berbagi ifthor diutamakan untuk orang yang sedang berpuasa dan dibagikan saat waktu berbuka. Meskipun demikian, jika kegiatan ini berlangsung dan ada fakir miskin yang datang maka makanannya akan dibagikan juga kepada orang tersebut. Jadwal kegiatan berbagi ifthor sendiri dilaksanakan setiap bulan puasa ataupun kondisional saat hari senin dan kamis, karena di hari itu biasanya masyarakat banyak yang sedang berpuasa sunnah. Kegiatan berbagi ifthor biasanya dilaksanakan di masjid, pesantren, ataupun majelis disekitar wilayah Serang.

Bantuan bencana alam

Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa bantuan bencana alam merupakan salah satu kegiatan komunitas SENABUNG Serang yang dimana kegiatannya memberikan bantuan saat terjadi musibah ataupun bencana alam dalam suatu daerah. Bantuan yang diberikan oleh komunitas SENABUNG Serang sendiri diantaranya ikut serta turun untuk mengevakuasi korban bencana dan juga memberikan bantuan kepada korban bencana seperti pakaian, obat-obatan, dan yang pasti juga membagikan nasi bungkus atau makanan.

Salah satu kegiatan bantuan bencana alam yang pernah dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang adalah saat bencana banjir di wilayah Serang. Kegiatan yang dilakukan berisikan membagikan bantuan untuk korban bencana banjir seperti pakaian, obat-obatan, serta nasi bungkus sebagai makanan. Selain itu komunitas SENABUNG Serang juga ikut membantu dalam mengevakuasi korban bencana banjir yang mana bekerja sama dengan BPBD Serang, Banten.

Pelayanan fidyah

Pelayanan fidyah adalah kegiatan komunitas SENABUNG Serang dimana komunitas SENABUNG Serang menjadi fasilitator bagi masyarakat yang ingin melakukan fidyah,

pengertian fidyah dalam islam terdapat pada Al-Qur'an Q.S. Al Baqarah (2) :184 yang berbunyi "Maka barangsiapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Dan bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin." Yang artinya fidyah adalah denda yang harus dibayar oleh seorang muslim yang meninggalkan ibadah puasa karena penyakit menahun, penyakit tua, dan sebagainya, denda yang dibayar biasanya berupa makanan pokok yang nantinya akan diberi kepada fakir miskin.

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan ditemukan bahwa komunitas SENABUNG Serang dalam kegiatan pelayanan fidyah ini menjadi fasilitator dan perantara untuk masyarakat yang ingin melakukan fidyah dapat melalui komunitas SENABUNG Serang. Teknisnya ialah, seseorang yang ingin melakukan fidyah membayar dengan uang dan nantinya akan dikelola oleh komunitas SENABUNG Serang sendiri menjadi sebuah paket makanan yang berisi nasi, lauk, sambal, susu dan buah untuk setelah itu disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar daerah Serang.

Paket makanan hasil dari fidyah ini dibagikan kepada masyarakat yang tidak mampu, seperti pemulung, fakir miskin, janda tua, dhuafa, dan sebagainya. Didapati juga bahwa jadwal kegiatan pelayanan fidyah dilaksanakan saat menjelang bulan ramadhan dan setelah bulan ramadhan.

Berbagi Sembako

Berbagi sembako merupakan salah satu kegiatan dari komunitas SENABUNG Serang, dimana kegiatannya berisi membagikan sembako yang berisi bahan pokok seperti beras, minyak, terigu, telur, mi instant, ikan kaleng, susu dan bahan pokok lainnya untuk dibagikan kepada masyarakat yang tidak mampu.

Dalam penelitian ini didapati bahwa komunitas SENABUNG Serang melakukan kegiatan berbagi sembako kepada masyarakat yang kurang mampu seperti janda tua, pemulung, tukang becak, fakir miskin, yatim, dhuafa dan sebagainya yang berada dari sekitar wilayah Serang. Kegiatan berbagi sembako sendiri dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

Kajian

Kajian merupakan salah satu kegiatan komunitas SENABUNG Serang dimana masuk kedalam ranah pendidikan kepada masyarakat

yang dibalut dengan nilai-nilai religi islami. Komunitas SENABUNG Serang melakukan kegiatan kajian yang dimana materi dalam kajian ini mengandung nilai-nilai agama dan nilai sosial kemanusiaan, yang berkaitan juga dengan peduli sosial. Target dari kegiatan kajian ini adalah masyarakat luas khususnya masyarakat kota Serang dan anak-anak. Kajian ini dilakukan agar karakter peduli sosial dapat terbentuk dari peran mendidik yang telah dijalani oleh komunitas SENABUNG Serang. Kajian ini seringnya dilaksanakan di masjid sekitar daerah Serang. Kajian sendiri dilakukan setiap sebulan sekali.

Faktor penghambat komunitas SENABUNG Serang dalam membentuk karakter peduli sosial masyarakat.

Komunitas SENABUNG Serang merupakan sebuah komunitas yang bergerak dalam bidang kemanusiaan dimana komunitas SENABUNG Serang mempunyai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peduli sosial yang dilakukan secara rutin. Namun dalam pelaksanaannya, komunitas SENABUNG Serang memiliki kendala atau faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan kegiatan guna membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat Kota Serang.

Berdasarkan hasil penelitian didapati pula kendala atau faktor penghambat dalam komunitas SENABUNG Serang. Faktor penghambat komunitas SENABUNG Serang sendiri dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor penghambat yang datangnya dari dalam komunitas atau disebut dengan faktor internal dan juga faktor penghambat yang datangnya dari luar komunitas atau disebut juga faktor eksternal.

Faktor Internal

Bagi sebuah komunitas seringkali didapatkan sebuah masalah atau kendala dalam menjalankan kegiatannya, begitupun dengan komunitas SENABUNG Serang. Komunitas SENABUNG Serang tentu mempunyai kendala dalam menjalankan kegiatannya, salah satu faktor penghambat yang dimiliki oleh komunitas SENABUNG Serang berasal dari dalam komunitas ini sendiri, yaitu:

Menurunnya semangat anggota dan anggota yang mempunyai kesibukan pribadi

Komunitas SENABUNG Serang dalam menjalankan kegiatannya untuk membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat terdapat faktor penghambat yaitu menurunnya semangat

anggota dan terkadang beberapa anggota dalam komunitas SENABUNG Serang mempunyai kesibukan lain yang menjadi prioritas selain melaksanakan kegiatan di komunitas SENABUNG Serang. Sehingga terkadang beberapa anggota tidak dapat ikut kebersamaan dalam menjalani suatu kegiatan. Hal ini pun menjadi faktor penghambat karena komunitas SENABUNG Serang dalam menjalankan kegiatan terkadang kekurangan orang dan tenaga dalam membantu jalannya kegiatan.

Dalam penelitian didapati bahwa faktor penghambat internal komunitas SENABUNG Serang yaitu menurunnya semangat anggota komunitas dalam mengikuti kegiatan. Hal ini dikarenakan komunitas SENABUNG Serang sifatnya relawan, relawan yang tidak digaji sebab rela dan dermawan serta sifatnya tidak memaksa, menyebabkan naik dan turunnya semangatnya dimiliki oleh masing-masing anggota. Selain itu, faktor penghambat internal lainnya adalah anggota komunitas SENABUNG Serang yang mempunyai kesibukannya masing-masing. Hal ini dikarenakan anggota SENABUNG Serang sendiri ada yang masih menjadi mahasiswa dan ada juga yang sudah bekerja. Sehingga terkadang beberapa anggota tidak bisa ikut serta ikut melaksanakan kegiatan dan menyebabkan kurangnya anggota dan tenaga di lapangan saat kegiatan berlangsung. Namun, jika suatu waktu terjadi kekurangan anggota saat akan melaksanakan kegiatan, komunitas SENABUNG Serang sendiri akan tetap melakukan kegiatannya dengan anggota yang ada, sehingga tidak merubah jadwal yang sudah diagendakan.

Faktor eksternal

Selain terdapat penghambat faktor internal yang berasal dari dalam komunitas, terdapat juga penghambat atau kendala yang datangnya dari luar komunitas SENABUNG Serang dalam menjalankan kegiatannya, diantaranya yaitu:

Pemahaman yang Keliru dari Masyarakat terhadap komunitas SENABUNG Serang

Dalam menjalankan kegiatannya untuk membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat terdapat faktor penghambat yang datangnya dari luar komunitas, salah satunya dari masyarakat. Dimana terkadang masyarakat baru yang akan dibantu oleh komunitas SENABUNG Serang kurang paham terhadap apa itu komunitas SENABUNG Serang. Saat awal kegiatan, masyarakat yang akan menerima bantuan dari komunitas menganggap bahwa komunitas

memanfaatkan data warga yang diambil. Karena sebelum membagikan bantuan biasanya komunitas mendata warga terlebih dahulu yang akan dibantu.

Selain itu terkadang saat sedang mendokumentasikan kegiatan berbagi nasi untuk kepentingan laporan kepada donatur, masyarakat yang melihat salah paham dan menyangka komunitas SENABUNG Serang sedang pencitraan. Dalam hal ini tentunya komunitas SENABUNG Serang tidak tinggal diam, tetapi juga mencari solusi yaitu mengadakan sosialisasi terlebih dahulu dengan masyarakat didampingi oleh RT/RW setempat agar tidak terjadi pemahaman yang keliru dan perspektif yang salah dari masyarakat terhadap komunitas SENABUNG Serang.

Pemasukan Keuangan yang Sedikit

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa faktor penghambat lain dari luar komunitas SENABUNG Serang, yaitu terkadang di suatu waktu pemasukan keuangan komunitas SENABUNG Serang sedikit karena dikitnya donatur yang ada. Hal ini menjadi penghambat karena jika uang pemasukan komunitas sedikit maka akan menghambat jalannya kegiatan-kegiatan yang ada di komunitas yang dimana mayoritas kegiatan komunitas SENABUNG Serang adalah berbagi makanan atau barang. Salah satu contoh kesulitannya adalah untuk membeli nasi bungkus yang akan diberikan kepada masyarakat penerima manfaat. Namun hal ini disiasati oleh komunitas dengan cara anggota akan melakukan 'urunan' yang artinya adalah bersama-sama mengumpulkan uang untuk membeli barang atau makanan yang akan dibagikan kepada masyarakat.

Simpulan

Komunitas Sedekah Nasi Bungkus (SENABUNG) Serang merupakan komunitas yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Komunitas SENABUNG Serang tentunya memiliki peranannya, salah satunya peranan dalam membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat di Kota Serang. Peran komunitas SENABUNG Serang dalam membentuk karakter peduli sosial terbagi menjadi 4 peranan, yaitu: Pertama, peranan memfasilitasi, yaitu komunitas SENABUNG Serang memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat serta menjadi fasilitator masyarakat, yang mana komunitas menjadi sebuah wadah bagi masyarakat di Kota Serang untuk melakukan kegiatan peduli sosial. Hal ini dilakukan agar masyarakat Kota Serang

terdorong dan turut aktif terlibat dalam kegiatan peduli sosial.

Kedua, peranan mendidik, yaitu meliputi peningkatan kesadaran tentang pentingnya peduli sosial dan memberikan informasi serta stimulus untuk menumbuhkan karakter peduli sosial pada diri masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat sadar akan pentingnya peduli sosial, sehingga tergerak untuk mengambil tindakan yang berkaitan dengan peduli sosial.

Ketiga, peranan perwakilan, yaitu komunitas SENABUNG Serang secara efektif memanfaatkan sebuah media sosial instagram. Hal tersebut digunakan untuk mempublikasikan berbagai proses kegiatan komunitas SENABUNG Serang agar diketahui oleh masyarakat banyak dengan maksud tujuan agar masyarakat tergerak dan berkontribusi untuk ikut serta melakukan kegiatan peduli sosial.

Keempat, peranan teknis, yaitu komunitas SENABUNG Serang memajemen dan mengelola seluruh kegiatan secara mandiri dan langsung dengan baik, dan juga memajemen keuangan yang masuk dari para donatur secara akuntabel dan transparan. Hal ini bertujuan membangun kepercayaan pada masyarakat dan donatur, sehingga masyarakat ataupun donatur terdorong untuk berkontribusi dan ikut melakukan kegiatan sosial salah satunya melalui berdonasi untuk kegiatan sosial yang dilakukan komunitas SENABUNG Serang.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas SENABUNG Serang diantaranya adalah sedekah nasi bungkus, wakaf Al-Qur'an & sedekah buku, berbagi ifthor, bantuan bencana alam, pelayanan fidyah, berbagi sembako, dan juga kajian.

Terdapat kendala atau faktor penghambat dalam komunitas SENABUNG Serang dalam membentuk karakter peduli sosial pada masyarakat. Faktor penghambat komunitas SENABUNG Serang sendiri dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal sebagai penghambat yang dimiliki oleh komunitas SENABUNG Serang yaitu, menurunnya semangat anggota dan anggota mempunyai kesibukan lain yang menjadi prioritas selain melaksanakan kegiatan di komunitas SENABUNG Serang. Sedangkan faktor eksternal sebagai penghambat yang dimiliki komunitas SENABUNG Serang yaitu, pemahaman yang keliru dari masyarakat terhadap komunitas SENABUNG Serang dan pemasukan keuangan komunitas SENABUNG Serang yang terkadang jumlahnya sedikit karena sedikitnya donatur yang ikut berkontribusi dalam berdonasi.

Referensi

- Adi ahdiat. 2023. *10 Provinsi dengan Penduduk Miskin Terbanyak September 2022*. Diakses melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/17/10-provinsi-dengan-penduduk-miskin-terbanyak-september-2022-pada-8-November-2023>.
- Apriawan, G. B. (2016). *Menggunakan Model Project Based Learning Untuk menumbuhkan Sikap Peduli dan Toleransi Serta Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Berbagi Pekerjaan di kelas IV di SD Negeri Muararajeun 1*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. 2022. *Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2022*. Diakses melalui <https://banten.bps.go.id/indicator/23/145/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-banten.html> pada 24 Juli 2022.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. 2022. *Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten*. Diakses melalui <https://banten.bps.go.id/indicator/12/46/1/penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kabupaten-kota-di-provinsi-banten.html> pada 24 Juli 2022.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. 2022. *Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2022*. Diakses melalui <https://banten.bps.go.id/indicator/23/78/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-banten.html> pada 25 Juli 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kemiskinan dan Ketimpangan*. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html> pada 26 Juli 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2022*. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html> pada 25 Juli 2022.
- Gradel, A. E. (2009). *Edisi Terjemahan: Konsep dan Model Pendidikan Berbasis Kepedulian Sosial Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, N. (2017). *Peranan Komunitas Harapan dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Sekolah di Kawasan Pasar Johar Semarang*. Skripsi. Semarang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Hlm 20-37.
- Hermawan, K. (2008). *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irfan ibrahim. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Kemiskinan Pada Rumah Tangga Miskin Di Provinsi Gorontalo*. Jsiap, II(I), 31–38. <http://jurnal.bpsdmgorontaloprov.id/index.php/path/article/view/21/14>.
- Ise, N. F., Kawung, G. M. V, & Rorong, I. P. F. (2022). *Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Manado Periode 2007 – 2020*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 22(6), 97–108.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Putri, R. (2021). *Di Kota Serang, Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Capai 121 Ribu Orang*. Kabar Banten. Diakses melalui <https://kabaranten.pikiran-rakyat.com/seputar-banten/pr-592445864/di-kota-serang-jumlah-penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-capai-121-ribu-orang> pada 27 Juli 2022.
- Shaleh, A. R. (2008). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 34 Ayat 1 tentang Kesejahteraan Sosial. Diakses melalui https://mpr.go.id/img/sosialisasi/file/1610334013_file_mpr.pdf pada 28 Juli 2022.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten. Diakses melalui <https://jdih.bantenprov.go.id/produkhukum/pusat/undang-undang-republik-indonesia-nomor-23-tahun-2000-tentang-pembentukan-propinsi-banten> pada 28 Juli 2022.

Zuchdi, D. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.